

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* yang diprosikan menggunakan biaya lingkungan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000126 dan maksimum sebesar 0,549795, dengan nilai rata rata sebesar 0,035166 atau setara dengan 3,6%, dan standar deviasi sebesar 0,090180. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka *green accounting* termasuk dalam kategori “cukup” yang disebabkan oleh nilai rata-rata variabel X sebesar 0,035166 yang berada di rentang nilai  $-0,009924 \leq X < 0,080256$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, perusahaan-perusahaan dalam sub sektor ini sudah memiliki kesadaran dan telah melakukan upaya dalam penerapan *green accounting* dengan cukup baik. Namun, dalam implementasinya sub sektor *food and beverage* masih belum maksimal atau belum berada pada kategori tinggi, sehingga masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas, jumlah pelaporan, serta kegiatan terkait akuntansi lingkungan.

2. Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub *sektor food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 yang diprosikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,039540 dan maksimum sebesar 3,299360, dengan nilai rata-rata sebesar 1,361236 atau setara 1,36%, dan standar deviasi sebesar 1,045141. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, PBV berada dalam kategori “cukup” yang disebabkan oleh nilai rata-rata variabel Y sebesar 1,361236, yang berada di rentang nilai  $0,8386655 \leq Y < 1,8838065$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, Perusahaan sub sektor *food and beverage* memiliki tingkat nilai perusahaan yang relatif stabil, sehingga membutuhkan fokus perhatian bagi manajemen untuk memperbaiki strategi supaya mampu mempengaruhi persepsi pasar sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Green Accounting* yang diprosikan dengan menggunakan biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai *probation* sebesar  $0,1866 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa praktik *green accounting* yang diterapkan perusahaan belum cukup memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks industri *food and beverage* yang sangat dipengaruhi oleh tekanan biaya bahan baku dan persaingan pasar yang tinggi, sehingga investor lebih cenderung lebih mempertimbangkan faktor keuangan seperti kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan informasi terkait biaya lingkungan yang belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan

investasi. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur pada sektor *food and beverage*.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan saran bagi pihak-pihak lain, antara lain:

### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan dalam pengembangan acuan penelitian terkait *green accounting* dan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sub sektor *food and beverage*.

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini bisa menjadikan masukan bagi perusahaan untuk lebih focus memperhatikan penerapan *Green Accounting* secara efektif guna untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya, menekan hasil limbah, dan menggunakan teknologi ramah lingkungan untuk meningkatkan efisiensi biaya serta meningkatkan daya saing perusahaan. Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan juga menjadi aspek penting untuk menghindari sanksi serta menjaga kepercayaan konsumen dan investor.

### **3. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi investor untuk mempertimbangkan faktor *green accounting* dalam membeli saham di perusahaan manufaktur.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel lain agar dapat menjelaskan lebih lanjut pengaruh terhadap nilai perusahaan secara lebih luas, karena masih terdapat 96% variabel lain yang belum dapat dijelaskan dalam penelitian ini seperti *Good Corporate Governance* (GCG) mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor, *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, *Leverage* menggambarkan Tingkat risiko dari penggunaan utang, dan berbagai variabel lainnya. Selain itu, dapat juga memperluas sampel penelitian dengan mencakup berbagai perusahaan sektor industri, sehingga dapat dilakukan perbandingan yang berasal dari luar sektor *food and beverage*, serta dapat juga memperluas periode penelitian sehingga dapat memperluas cakupan data dan meningkatkan keakuratan temuan penelitian.